

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan pemimpin di unit kerja Saiparsial B Perum Peruri berada dalam kategori cukup baik.
2. Motivasi kerja karyawan di unit kerja Saiparsial B Perum Peruri berada dalam kategori baik.
3. Kinerja karyawan di unit kerja Saiparsial B Perum Peruri berada dalam kategori baik.
4. Terdapat korelasi antara variabel bebas gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja dengan hubungan sebesar 0,579 berada dalam kategori hubungan yang sedang.
5. Gaya kepemimpinan secara parsial memiliki nilai sebesar 0,03 atau 3%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan di unit kerja Saiparsial B
6. Motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 61%.
7. Gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 63,5% sehingga sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan sudah termasuk kategori cukup baik namun disarankan agar pemimpin unit kerja Saiparsial B lebih melibatkan bawahan dalam membuat keputusan atau prakarsa sehingga dapat menunjang kelancaran proses kerja yang mendukung kinerja karyawannya.
2. Motivasi kerja karyawan yang ada di unit kerja Saiparsial B masuk dalam kategori baik namun akan lebih baik lagi apabila setiap karyawan meningkatkan motivasinya tanpa harus mencari alasan agar terlihat lebih baik dari karyawan.
3. Kinerja karyawan di unit kerja Saiparsial B masuk dalam kategori baik namun disarankan agar karyawan tidak membeda-bedakan jumlah produksi antar shift karena ketepatan mencapai jumlah produksi yang ditentukan merupakan faktor penunjang agar lebih baik dalam penilaian kinerja.
4. Hubungan antara gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja di unit kerja Saiparsial B dalam kategori sedang namun alangkah lebih baik jika pemimpin dapat memotivasi karyawan agar terjadi peningkatan kinerja yang dapat memenuhi tujuan perusahaan.
5. Kontribusi gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja namun tidak signifikan maka dari itu disarankan agar pemimpin lebih membaur dengan karyawannya agar dapat melihat sisi yang kurang terutama dalam pengambilna keputusan secara musyawarah.
6. Kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja berpengaruh signifikan oleh karena itu disarankan kepada pemimpin untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan promosi jabatan sehingga karyawan akan lebih termotivasi lagi.
7. Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan di unit kerja Saiparsial

B Perum Peruri, hal tersebut menjadi bukti bahwa faktor gaya kepemimpinan dan motivasi kerja sangat diperlukan dan harus diperhatikan dalam suatu organisasi karena dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam bekerja.

